

KEANEKARAGAMAN JENIS HASIL TANGKAPAN TOGOK DI PERAIRAN KUALA TUNGKAL KECAMATAN TUNGKAL ILIR KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Nurlina (E1E017031), dibawah bimbingan:
Agus Budiansyah¹, dan Resmi²

RINGKASAN

Penangkapan ikan dan udang di Perairan Kuala Tungkal masih dianggap tradisional karena alat tangkap yang digunakan masih tergolong alat tangkap yang sederhana. Salah satu alat tangkap yang banyak digunakan nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir yaitu alat tangkap togok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keanekaragaman jenis dan jumlah hasil tangkapan togok di Perairan Kuala Tungkal Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2021 di Perairan Kuala Tungkal Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Metode yang digunakan yaitu metode survey dan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel yang diambil untuk dijadikan data berjumlah 15 nelayan / 10% dari 143 total nelayan togok dan dilakukan di 3 stasiun yang berbeda. Data hasil tangkapan meliputi jenis, jumlah (ekor) dan berat hasil tangkapan (kg). Analisis data yang digunakan yaitu komposisi jenis (KJ), indeks keanekaragaman (H'), indeks keseragaman (E), dan indeks dominansi (C).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tangkapan menggunakan alat tangkap togok terdiri dari 19 spesies yaitu udang rebon, udang kuning, udang belang, udang jerbung, udang mantis, udang kapur, udang galah, udang peci, ikan bilis, ikan belanak, ikan parang, ikan layur, ikan lomek, ikan kitang, ikan buntal, ikan sembilang, ubur-ubur, kepiting dan julung-julung. Komposisi hasil tangkapan tertinggi terdapat pada udang rebon (*Acetes indicus*) dengan nilai komposisi jumlah (ekor) yaitu 89,576% dan nilai komposisi berat (kg) yaitu 63,870%, sedangkan komposisi hasil tangkapan terendah yaitu ubur-ubur (*Aurelia aurita*) dengan nilai komposisi jumlah (ekor) yaitu 0,002% dan nilai komposisi berat (kg) yaitu 0,027%, nilai indeks keanekaragaman rata-rata di ketiga stasiun yaitu 0,41 dikategorikan rendah, rata-rata nilai indeks keseragaman yaitu 0,14 dikategorikan rendah dan rata-rata nilai indeks dominansi 0,81 dikategorikan sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan komposisi hasil tangkapan tertinggi terdapat pada udang rebon (*Acetes indicus*) dengan nilai komposisi jumlah (ekor) yaitu 89,576% dan nilai komposisi berat (kg) yaitu 63,870%, sedangkan komposisi hasil tangkapan terendah yaitu ubur-ubur (*Aurelia aurita*) dengan nilai komposisi jumlah (ekor) yaitu 0,002% dan nilai komposisi berat (kg) yaitu 0,027%, nilai indeks keanekaragaman rata-rata di ketiga stasiun yaitu 0,41 dikategorikan rendah, rata-rata nilai indeks keseragaman yaitu 0,14 dikategorikan rendah dan rata-rata nilai indeks dominansi 0,81 dikategorikan sedang.

Kata kunci : Togok, Hasil Tangkapan, Keanekaragaman

Keterangan : ¹Pembimbing Utama

²Pembimbing Pendamping